

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN
LATIHAN PADA MATA PELAJARAN PAI
DENGAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM
DI KELAS XI AUDIO VIDEO SMKN 1
PALANGKARAYA**



**OLEH :
MUHAMMAD IRFAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN LATIHAN PADA
MATA PELAJARAN PAI DENGAN PLATFORM GOOGLE
CLASSROOM DI KELAS XI AUDIO VIDEO SMKN 1
PALANGKARAYA**

**Skripsi
Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Muhammad Irfan
1401111890**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan
NIM : 1401111890
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Melalui Platform Google Classroom dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 21 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Irfan

NIM. 1401111890

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Melalui Platform Google
Classroom dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya

Nama : Muhammad Irfan

NIM : 1401111890

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

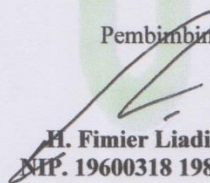
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 05 April 2021

Pembimbing I,


H. Fimier Liadi, M. Pd
NIP. 19600318 198203 1 002

Pembimbing II,


Dr. Dakir, M.Ag
NIP. 19690323 200312 1 002

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Palangka Raya, 21 Desember 2020

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Muhammad Irfan

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan menganalisa skripsi ini, kami menyatakan bahwa:

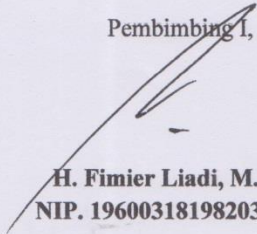
Nama : Muhammad Irfan
NIM : 1401111890
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Melalui
Platform Google Classroom dikelas XI Audio Video SMKN
1 Palangka Raya

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


H. Fimier Liadi, M. Pd
NIP. 196003181982031002

Pembimbing II,


Dr. Dakir, M.Ag
NIP. 196903232003121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Platform Google Classroom dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.

Nama : Muhammad Irfan

NIM : 1401111890

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

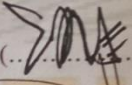
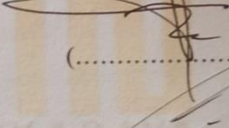
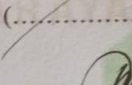

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Mei 2021 M / 06 Syawal 1442 H

TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji)  (.....)
2. Jasiah, M.Pd
(Penguji Utama)  (.....)
3. H. Fimier Liadi, M.Pd
(Penguji)  (.....)
4. Dr. Dakir, MA
(Sekretaris/Penguji)  (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Redhatul Jennah, M.Pd

NIP. 196710031993032001

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN LATIHAN PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI PLATFORM GOOGLE CLASSROOM DI KELAS XI TEHNIK AUDIO VIDEO SMKN 1 PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini tentang penerapan metode demonstrasi dan latihan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Fiqih materi tentang memandikan jenazah dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan, selain itu juga mendeskripsikan pendapat guru PAI tentang metode demonstrasi dan Latihan tersebut di kelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ialah guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palangka Raya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Objek penelitiannya adalah penerapan dari metode demonstrasi dan latihan yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Palangka Raya. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Agar menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, melalui sumber yang berbeda. Kemudian teknik analisis data dengan 4 tahapan yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan yang diterapkan guru pada mata pelajaran PAI dengan sistem daring melalui platform google Classroom di kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Palangka Raya berjalan dengan baik sesuai dengan RPP dan juga silabus yang menjadi acuan dapat dilihat ketika proses belajar mengajar PAI yang diterapkan oleh guru PAI yakni. 2) Pendapat guru PAI tentang metode yang digunakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dan latihan ini sangat dapat memudahkan guru untuk menjelaskan dan dapat di pahami siswa dengan mudah.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Metode Latihan, Google Classroom

IMPLEMENTATION OF DEMONSTRATION METHODS AND TRAINING IN THE LESSON PAI THROUGH GOOGLE CLASSROOM IN XI TECHNIQUE AUDIO VIDEO SMKN 1 PALANGKA RAYA

ABSTRACT

This research is about the application of demonstration and training methods in Islamic Religious Education learning in the Fiqh chapter of the material about bathing the corpse in class XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya. This study aims to describe the application of demonstration and training methods, besides that it also describes the PAI teacher's opinion about the demonstration and exercise method in class XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.

This research is a type of qualitative research. The research subject was the teacher of Islamic Religious Education at SMKN 1 Palangka Raya based on the criteria set by the researcher. The object of the research was the application of the demonstration and training methods carried out in Islamic Education subjects at SMKN 1 Palangka Raya. The data collection techniques are through interviews, observation and documentation. In order to ensure the validity of the data, researchers used triangulation, through different sources. Then the data analysis technique with 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the research show that 1) The implementation of the implementation of demonstration and training methods applied by the teacher to the PAI subject with the online system through the Google Classroom platform in class XI Audio Video Technique SMKN 1 Palangka Raya goes well according to the RPP and also the syllabus that is the reference it can be seen when the PAI teaching and learning process is applied by the PAI teacher, namely. 2) The opinion of the PAI teacher about the method used is that the use of this demonstration and exercise method can really make it easier for the teacher to explain and be understood by students easily.

Keywords: Demonstration Method, Exercise Method, Google Classroom

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya. Sholawat dan salam juga teraturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa perubahan besar dalam hidup manusia, dengan mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah menuju masa kebaikan (datangnya Islam). Hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN LATIHAN MELALUI PLATFORM GOOGLE CLASSROOM DIKELAS XI AUDIO VIDEO SMKN 1 PALANGKA RAYA”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari orang lain penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag., Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN Palangka Raya.

Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.

Ibu Sri Hidayati, MA., Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.

Bapak H. Fimier Liadi, M. Pd., Dosen Pembimbing I yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.

Bapak Dr. Dakir, M. Ag, Dosen Pembimbing II yang selama ini selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Bapak Dr. Dakir, M. Ag, Dosen Pembimbing II yang selama ini selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

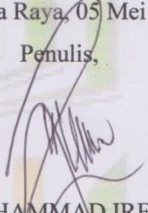
Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga khususnya orang tua, istri, anak dan keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khazanah ilmu bagi penulis dan pembaca.

Palangka Raya, 05 Mei 2021

Penulis,



MUHAMMAD IRFAN
NIM. 140 1111 890

IAIN
PALANGKARAYA

MOTTO

“Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada ayahanda tercinta Jamruni dan ibunda tercinta Pihani yang telah menyayangi, mengasihi, memberikan dukungan dan pengorbanan dalam segala hal, serta selalu menyertakan ananda dalam doa-doa, hingga ananda dapat menyelesaikan kuliah serta tugas akhir ini dan bisa mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian berdua (ayah dan ibu) dan Allah hadiahkan surga untuk kalian berdua.

Istri dan Anak ku tersayang yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepadaku. Serta seluruh keluarga yang saya sayangi.

Sahabat-sahabatku dan seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir, terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini selalu dalam lindungan Allah dan mendapat balasan dari Allah SWT atas kebaikan kalian. Mudah-mudahan skripsi ini mempunyai makna dan dapat bermanfaat khususnya dalam pengembangan dunia pendidikan. Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	4
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik	13
1. Metode Demonstrasi	13
2. Metode Latihan	20
3. Google Classroom	21
B. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Tehnik pengabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Penyajian Data.....	44

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Penerapan Metode Demonstrasi	54
B. Analisis Pendapat Guru PAI.....	57

BAB VI PENUTUP

C. Kesimpulan.....	60
D. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan dasar dari sebuah pendidikan yang mana proses belajar mengajarnya terdapat kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Oleh karena itu guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya antara anak didik dan bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar tersebut. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka guru dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya.

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu bidang studi agama yang dipelajari oleh siswa-siswi di kelas XI di SMKN 1 Palangka Raya. Oleh karena itu, setiap bahasan materinya perlu diketahui dan dipahami secara benar agar dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran PAI tersebut dan juga mampu mengerjakan tugas maupun latihan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru diperoleh bahwa dalam pembelajaran ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru didalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan platform google classroom

itu sendiri. Salah satunya adalah kurangnya hasil belajar siswa yaitu dengan nilai dibawah KKM 65. Di saat pembelajaran sedang berlangsung pun banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas, kemampuan untuk bertanya dan sikap kritis siswa terhadap pelajaran sangat kurang. oleh karena itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode konvensional dimana siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2006:4) menyebutkan bahwa beberapa karakteristik siswa dalam pembelajaran dengan metode konvensional sebagai berikut: semangat belajar rendah, mencuri jalan pintas, tidak tahu belajar untuk apa, pasif dan acuh. Oleh karena itu, selayaknya guru harus mengubah metode mengajar konvensional menjadi metode yang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan Metode Demonstrasi dan metode latihan ini.

Selain mengamati guru, peneliti juga mengamati dan mewawancara siswa tentang yang dihadapi siswa-siswi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau tentang hal mengapa mereka tidak mudah menangkap materi pelajaran. Sehingga didapat kalau peserta didik menganggap bahwa pola pembelajaran yang diterapkan kurang memberikan kebebasan berpikir mereka atau tidak membuat mereka menjadi aktif didalam kelas, yang mana beberapa guru hanya mengejar nilai bagus saja tanpa tahu siswa paham atau tidak,

menurut mereka juga guru mengajarkan pengetahuan yang sulit dimengerti. Selain itu, banyak guru yang cenderung memberikan tugas, dengan hanya menuntut mereka agar mengerjakan secara maksimal sebagai potensi yang harus dikembangkan. Hal ini dapat dipastikan semangat belajar pun tidak terjalin dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang saya kemukakan diatas dan beberapa kemungkinan – kemungkinan penyebab diatas, maka perlu dicari alternatif penyelesaian masalahnya. Dengan memanfaatkan media pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton didalam karangan Arsyad (2002 : 21) didalam judul karangan Media Pembelajaran, mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bahan pembelajaran di kelas yang mana penyampaian pelajaran menjadi lebih baku dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Metode demonstrasi dan metode Latihan merupakan cara mengajar dengan mengkombinasikan lisan atau tulisan dengan suatu perbuatan serta dapat menggunakan alat yang berupa Laptop, LCD Proyektor dan screen. Oleh karena itu siswa dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan menggunakan media video atau media apapun itu. Dengan metode tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep pembelajaran PAI yang akan diajarkan dengan baik sehingga hasil belajarnya meningkat.

sehingga setelah memahami materinya guru dapat memberikan latihan-latihan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang atau telah diajarkan.

Selain itu dimasa kondisi seperti sekarang sedang terjadi Covid-19 yang mana telah melanda Indonesia dan Negara lain. Sehingga karena hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi daring atau online. Oleh karena itu disini penulis menggunakan rujukan Google Classroom yang digunakan oleh Guru mata pelajaran PAI di SMKN 1 Palangka Raya, yang mana beliau menggunakan platform ini untuk pembelajaran Daring/Online.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan metode Demonstrasi Dan Latihan dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan psikomotoriknya dalam menguasai materi pendidikan agama Islam, maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN LATIHAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMKN 1 PALANGKA RAYA”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ikhwanuddin (2012) didalam skripsi dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di MIS Mathla’ul Anwar Leuwisadeng Bogor. Penelitian ini

dilakukan pada tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I dimana bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I mencapai 75% atau sekitar 15 orang dan yang belum tuntas belajar 25% atau sekitar 5 orang. Sedangkan pada siklus II mencapai 85% atau sekitar 17 orang dan yang belum tuntas belajar ada 15% atau sekitar 3 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan psikomotorik siswa yakni meningkat sampai 10%.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini sama-sama menggunakan metode demonstrasi dan latihan sebagai metode pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan dari segi metode penelitian, yang mana peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Hamidah (2014) dalam Skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Demonstrasi Drill untuk meningkatkan prestasi Belajar pada Materi Berwudhu siswa kelas II SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Penelitian ini dilakukan pada November 2014, hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hal ini

dapat terjadi karena melalui metode kerja kelompok siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif; diketahui pula kemandirian belajar siswa meningkat sehingga daya serap materi pelajaran yang disampaikan guru menjadi lebih besar. Dari hasil PTK ini direkomendasikan agar para guru dapat menggunakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas terdapat beberapa persamaan dan ada perbedaan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif dan kreatif. Perbedaannya adalah penelitian dari Hamidah adalah dari segi metode penelitiannya yang menggunakan metode ptk. Sedangkan peneliti ingin meneliti penerapan dari metode tersebut dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang mana menjelaskan secara rinci hasil dari penerapan metode demonstrasi dan latihan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya yang lain adalah penelitian yang diteliti oleh Putri, indrayudha, dan susmiarti (2018) dalam skripsi dengan judul "Efektifitas Penggunaan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP". Penelitian yang mereka lakukan ini dilaksanakan pada September 2018, hasil yang didapatkan dari penelitian mereka adalah bahwa metode ceramah dan demonstrasi tidak akan efektif dilakukan apabila guru yang megajar tidak

mengaplikasikan metode tersebut dengan baik dan terstruktur ditambah lagi pelajaran yang tidak terstruktur sesuai RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sudah diatur pada kurikulum 2013.

Berdasarkan dari penelitian diatas ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini dengan sebelumnya menggunakan metode demonstrasi. Perbedaannya adalah kalau metode ini mencari keeektifan dari metode ceramah dan demonstrasi.

Penelitian sebelumnya yang selanjutnya adalah penelitian dari Budi Kaswanto, yang meneliti tentang "Studi Perbandingan Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akor Siswa SMP Negeri 1 Prembun" yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode ini ada pengaruh positif dalam pembelajaran akor dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media alat musik gitar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Prembun, terbukti.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini mencari keefektifan dari pembelajaran yang dilakukan dengan metode demonstrasi tersebut.

C. Fokus Penelitian

Bertitik pada latar belakang sebagaimana terurai diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan demonstrasi dan latihan dengan system daring atau online menggunakan google classroom, yang

mana berfokus pada kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya, yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak didik dan meningkatkan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Demonstrasi Dan Latihan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan platform google classroom Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Palangka Raya?
2. Bagaimana pendapat guru dalam penerapan metode Demonstrasi Dan Latihan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan platform google classroom terhadap siswa siswi di SMK Negeri 1 Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Metode Demonstrasi Dan Latihan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui platform google classroom di SMK Negeri 1 Palangka Raya.

2. Mengetahui dan mendeskripsikan pendapat guru tentang Metode Demonstrasi Dan Latihan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui platform google classroom di SMK Negeri 1 Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang metode demonstrasi dan latihan yang mana dapat meningkatkan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI Teknik Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : melatih guru dalam memodifikasi sekaligus menerapkan metode demonstrasi dan latihan di SMKN 1 Palangka Raya
- b. Bagi Siswa : Dapat memotivasi belajar pada pelajaran PAI
- c. Bagi Peneliti : Menambah pengetahuan baru dan pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran serta dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian. Oleh Karen itu dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, penulis akan mendefinisikan secara operasional defenisi-defenisi yang terdapat dalam penelitian ini. Menurut Komarudin (1994:29) yang menyatakan bahwa definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variable yang mencakup semua unsur yang menadi ciri utama variable itu.

Adapun defenisi-defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penerapan

Penerapan adalah hal, cara atau hasil. Penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses seperti cara melaksanakan shalat sesuai dengan syari'at Islam.

3. Latihan

Metode latihan adalah Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari

4. Google Classroom

Google Classroom adalah sebuah aplikasi belajar yang sekarang ini sangat digunakan dalam pembelajaran yang mana penggunaan platform ini akan sangat mempermudah proses pembelajaran online.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi ini, maka penulis menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

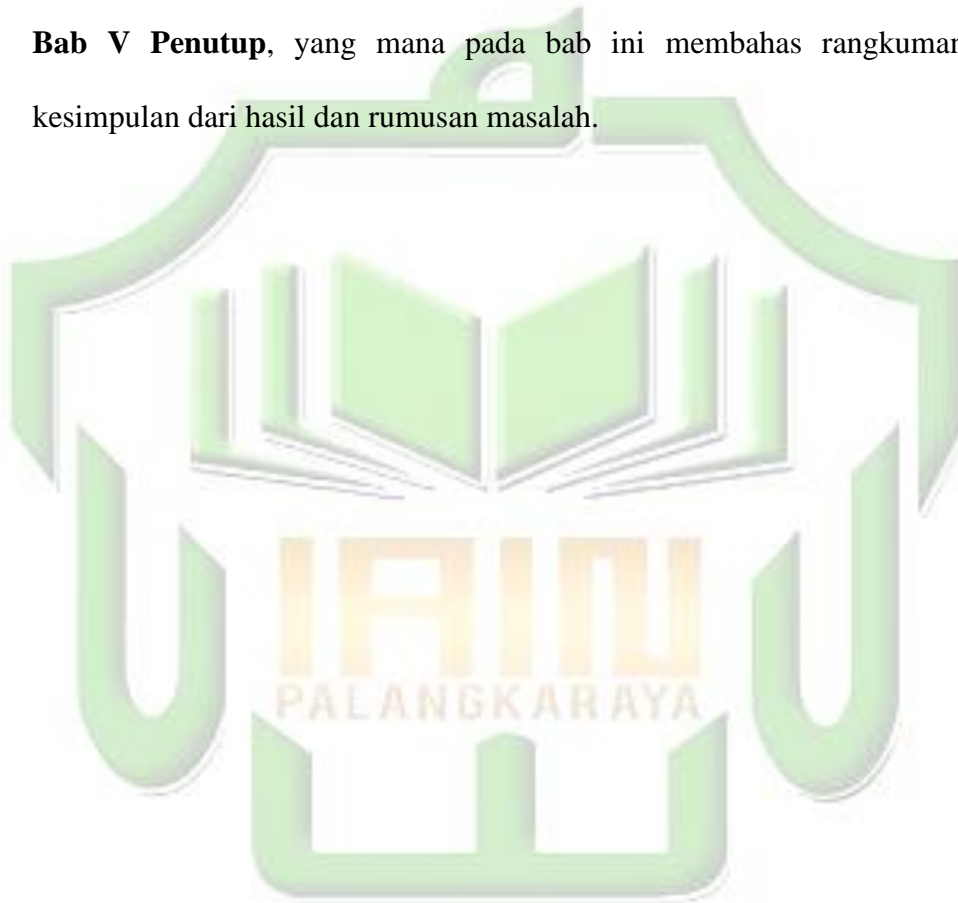
Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan membahas tentang : Latar Belakang masalah, Penegasan Istilah, rumusan Masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Demonstrasi dan Latihan dengan menggunakan Platform Google Classroom, dalam bab ini akan dibahas kajian teoritik mengenai penerapan metode demonstrasi dan latihan yang didalamnya menjelaskan penerapan metode tersebut, kelebihan dan kekurangan masing-masing metode tersebut dan juga membahas tentang penggunaan platform Google Classroom yang sedang dipakai dalam kondisi Daring atau Online disaat kondisi seperti sekarang ini.

Bab III Metode Penelitian, yang mana pada bab ini akan membahas tentang metode yang digunakan penulis untuk meneliti penerapan metode yang dilakukan oleh guru tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang mana pada bab ini akan membahas hasil yang didapat dan membahas tentang hasil tersebut.

Bab V Penutup, yang mana pada bab ini membahas rangkuman atau kesimpulan dari hasil dan rumusan masalah.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Pembelajaran tentang metode demonstrasi dapat dilakukan dengan mengurai kata, seperti kata "Metode" dan "Demonstrasi". Oleh karena itu, sebelum menjabarkan secara lebih jauh perihal teori yang berkaitan tentang metode demonstrasi, penulis sendiri menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian secara bahasa maupun istilah dari metode demonstrasi tersebut (Bany & Darman, n.d.).

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos* yang artinya jalan cara. Dalam filsafat dan ilmu pengetahuan, metode diartikan cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Dalam dunia pengajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan *approach* tertentu. Jadi, metode merupakan cara melakukan pekerjaan, sedangkan *approach*, bersifat filosofis atau aksioma. Karena itu, dari suatu *approach*, dapat tumbuh beberapa metode (Firmansyah & Firmansyah, 2018).

Berdasarkan pemaknaan secara bahasa terhadap istilah metode demonstrasi yang telah dijabarkan diatas, maka pengertian demonstrasi

demonstrasi secara bahasa dapat dijabarkan “cara yang dilakukan dengan memperagakan atau memperlihatkan sesuatu kepada orang atau pihak lain agar orang tersebut dapat memahami maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh peraga”(Arifuddin & Arrosyid, 2017).

Menurut pendapat lain, metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2008:210).

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pengertian atau ide yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan, atau menggunakan suatu prosedur (Bany, Sunnati & Darman, 2014:662). Menurut djamarah (2010:90) metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Menurut Putra (2004:424) yang menyatakan metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu.

Zakiya Drajat (2008:296) yang dikutip dalam dalam ikhwanuddin (2013:8) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk

memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Sedangkan menurut ramayulis (2010:195) bahwa metode demonstrasi adalah merupakan suatu cara mengajar dimana guru mempertunjukkan tentang proses sesuatu sedangkan murid memperhatikan.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses seperti cara melaksanakan shalat sesuai dengan syari'at Islam. (Drajat, 1995:296).

Menurut Abu Ahmadi dan Prasetya (2005:62) (Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan untuk melakukan suatu proses seperti pelaksanaan shalat jum'at, tata cara berwudlu dan pelaksanaan shalat jama' Qasar .

Menurut Daryanto . (2009:403), metode dmonstrasi adalah suatu cara penyajian informasi dalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukan tentang cara melakukan sesuatu disertai dengan penjelasan secara Visual dari proses yang jelas.

Sanjaya (2006) dan Sumantri serta Permana (1998/1999) mengemukakan bahwa definisi metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam

bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain ahli dalam topik bahasan yang harus di demonstrasikan.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000:22).

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas memberikan pemikiran bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang oleh pendidik atau orang lain yang berkompeten pada bahan ajar yang harus didemonstrasikan disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi ini merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode ini adalah metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode mengajar lainnya. Pada metode ini, yang dilakukan pendidik adalah memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bagaimana suatu proses itu dapat terjadi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau mempraktikan suatu tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau salah satu siswa untuk di perlihatkan kepada seluruh siswa disertai

dengan mengapresiasi kepada siswa agar minat dalam mendemonstrasikan dapat meningkat.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu (Syah, 2000:208). Tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan Roestiyah yang menyebutkan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan terhadap anak didik bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang paling baik (Sudjana, 2004:217).

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas. Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

c. Langkah-Langkah metode Demonstrasi

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari perencanaan uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh siswa dan diakhiri dengan adanya evaluasi (Purnomo, 2017).

Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. (Sanjaya : 153-154) Menurut Yamin (2009 153-154) langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi terdiri dari tiga langkah yaitu

- 1) Tahap pertama adalah tahap persiapan meliputi : merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan. tertentu mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan dan melakukan uji coba demonstrasi.
- 2) Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan meliputi : Materi yang diberikan guru kepada siswa yang mana mengemukakan dengan jelas tujuan apa yg harus dicapai oleh siswa dan tugas tugas yang harus dilakukan siswa.
- 3) Tahap pelaksanaan metode demonstrasi meliputi pelaksanaan metode demonstrasi yang dilakukan saat terjadinya pandemi seperti sekarang. Seperti memberi pertanyaan yang mengandung teka teki atau sesekali membuat sebuah video.
- 4) Tahap ketiga adalah tahap mengakhiri demonstrasi adalah dengan memberikan tugas-tugas yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Yamin (2009: 153-154) pada tahap pelaksanaan meliputi 4 tahap yaitu : Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap pelaksanaan metode demonstrasi dan Tahap mengakhiri metode demonstrasi.

Beberapa pendapat mengemukakan bahwa, menurut Yamin (2009: 153-154) pada tahap akhir dalam mengakhiri metode demonstrasi adalah dengan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan disertai dengan melakukan evaluasi bersama siswa dan guru. Kelebihan metode demonstrasi

Menurut Elizar (1996:45), keunggulan dari metode demonstrasi adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapatkan langsung dari hasil pengamatan kemudian siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa dapat memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang dianggap penting, bila melihat hal-hal yang membuat keraguan, siswa dapat bertanya langsung pada guru.

Menurut Usman (2002:46) menyatakan bahwa keunggulan dari metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena siswa mengamati secara langsung jalannya demonstrasi yang dilakukan.

Menurut Djamarah (2000:56) menyatakan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu kegiatan pembelajaran, memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahankesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat

diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

2. Metode Latihan

a. Pengertian Metode Latihan

Roestiyah (2010:125), bahwa metode latihan adalah Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut Zuhairini (2008:106), metode latihan adalah Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Shalahuddin (2008:100), menyatakan bahwa metode latihan adalah Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Dalam buku Sudjana (2011:86), metode latihan adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode latihan adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kalisecara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu

telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode latihan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Latihan digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, lafal, permainan, pembuatan, dan lain-lain.
- 2) Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
- 3) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol peta, dan lain-lain.

Sedangkan prinsip-prinsip penggunaan metode latihan adalah:

- 1) Siswa harus diberi pengetahuan yang mendasar sebelum diadakan latihan tertentu.
 - 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula – mula kurang berhasil. Lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
 - 3) Latihan tidak perlu lama, asal sering dilakukan.
 - 4) Proses latihan dilakukan dengan hal – hal yang esensial dan berguna.
- b. Langkah langkah penerapan

Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Latihan untuk keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan dan praktek (practice). Menurut

Sumiati dan Asra (2011:105) guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan disusun diantaranya:

- 1) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, sesuatu yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang
- 3) Guru perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 4) Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan

optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.

- 5) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial atau yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan.
- 6) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

3. Google Classroom

Di tengah merebaknya penyebaran virus corona (Covid-19) di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia, banyak sekolah dan universitas yang mewajibkan para siswa atau mahasiswanya untuk belajar di rumah. Tentu saja kegiatan belajar di rumah akan lebih lancar jika ada platform pendukungnya. Metode ini juga memungkinkan para siswa terus aktif mendapatkan materi selama tidak ke sekolah (tek.id rabu, 26 Agustus 2020, 20:30 WIB).

Menurut pendapat Humaira (2021) yang mengatakan bahwa Google Classroom adalah *platform* gratis berbasis *web* yang dibuat untuk

mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid. Yang mana bahwa platform ini sangat mempermudah proses belajar mengajar dmasa seperti sekarang ini. Saat menggunakan platform ini, para guru akan lebih mudah mengelola tugas. Selain itu, guru juga dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, dan melihat semuanya di satu tempat.

Google Classroom bisa dibilang suatu sistem manajemen pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan pelajaran, ujian yang terintegrasi penilaian, dan semacamnya. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, tetapi juga di luar kelas karena siswa dapat melakukan proses pembelajaran di manapun dan kapan pun. Namun dalam kasus saat ini, adalah di dalam rumah.

Menurut berita kompas.com menyatakan bahwa selain aplikasi zoom meeting, aplikasi Google Classroom menjadi aplikasi gratis yang paling banyak diunduh di Google Playstore dan Apple App Store, sejak sebagian sekolah dan universitas menerapkan kebijakan belajar dari rumah, untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Sampai sekarang pun aplikasi ini sangat banyak di gunakan disekolah maupun dipergurun tinggi, kantor, dan lain sebagainya (Wahyunanda, Kompas.com. Jakarta, Selasa 14 Jui 2020, www.Kompas.com/. Diakses 27 Agustus 2020, 10:21).

Dengan penyiapan dan integrasi yang sederhana bersama G Suite untuk pendidikan, Classroom mempermudah tugas yang berulang dan membantu guru untuk lebih berfokus pada tugas terpentingnya, yaitu mengajar. Para guru

juga dapat melacak kemajuan para siswa untuk mengetahui di mana dan kapan harus memberikan masukan tambahan.

Biasanya sekolah atau lembaga pendidikan mempertemukan guru/pengajar dengan murid sebagai upaya melangsungkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Maka dari itu, para pelaku dunia pendidikan wajib mencari solusi terkait bagaimana proses belajar mengajar bisa tetap dilangsungkan, tanpa mengabaikan peran guru sebagai pengajar. Dengan kata lain, dibutuhkan media untuk memfasilitasi para guru agar tetap bisa menunaikan tugasnya sebagai pengajar. Sementara siswa, menunaikan kewajibannya untuk belajar dengan baik. Walaupun tanpa kehadiran guru di hadapannya, dan hanya dari rumah.

Sehingga, alih-alih menghentikan kegiatan belajar mengajar, banyak institusi pendidikan yang membuka kelas online dengan memanfaatkan sejumlah layanan, seperti Google Classroom, Zoom, dan lain sebagainya. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih tetap bisa terlaksana meskipun tidak bertatap muka langsung didalam kelas. Hampir semua sektor industri saat ini tengah bersiap menghadapi era new normal, tak terkecuali dunia pendidikan. Mulai dari bagaimana cara melakukan aktivitas di luar rumah hingga menciptakan sebuah atmosfer yang menyenangkan saat belajar. Pun demikian, penerapan social distancing sebagai faktor utama new normal bagaimana pun menciptakan tantangan tersendiri bagi mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan.

Sejumlah aplikasi atau platform digital pun dimanfaatkan dunia pendidikan untuk menggelar aktivitas belajar online. Dua di antaranya adalah Zoom dan Google Classroom. Di luar platform buatan perusahaan asing, ada salah satu platform belajar online lokal yang direkomendasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yaitu Kelas Pintar.

Kegiatan belajar mengajar masih bisa dilakukan jarak jauh tanpa bertatap muka menggunakan sejumlah platform digital. Salah satunya adalah Google Classroom yang banyak digunakan oleh tenaga pengajar di seluruh dunia untuk menyampaikan materi belajar hingga menyelenggarakan ujian secara daring. Pandemi Covid-19 membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah terpaksa dihentikan. Namun, bukan berarti kegiatan tersebut sepenuhnya berhenti.

Kegiatan belajar mengajar masih bisa dilakukan jarak jauh tanpa bertatap muka menggunakan sejumlah platform digital. Salah satunya adalah Google Classroom yang banyak digunakan oleh tenaga pengajar di seluruh dunia untuk menyampaikan materi belajar hingga menyelenggarakan ujian secara daring. Platform tersebut tidak memungut biaya sepeser pun kepada penggunanya, baik tenaga pengajar maupun murid yang menerima materi atau mengikuti ujian (Maharani & Kartini, 2019)

Namun, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi bagi mereka yang ingin menggunakan Google Classroom. Tentunya yang pertama adalah memiliki akun Google. Kemudian terdapat pula batas minimal umur pengguna

Google Classroom yang akan membuat kelas. Pengguna platform tersebut harus berusia 13 tahun atau lebih. "Siapa pun yang berusia di atas 13 tahun dapat membuat kelas menggunakan Akun Google pribadi. Namun, jika sekolah Anda memiliki akun G Suite for Education, Anda harus menggunakan email tersebut untuk membuat kelas," demikian keterangan di pusat bantuan Google. (bisnis.com)

Google Classroom tersedia untuk perangkat desktop atau laptop dengan menggunakan web. Adapun untuk perangkat seluler berbasis Android atau iOS bisa menggunakan aplikasi. Saat ini, aplikasi Google Classroom sudah diunduh lebih dari 50 juta pengguna perangkat Android di seluruh dunia (Asnawi, 2018).

Tenaga pengajar bisa mengelola semua dokumen yang dibutuhkan murid dalam pembelajaran. Dokumen pembelajaran dapat disimpan di Google Drive dan dapat diedit di aplikasi Drive, seperti Google Documents, Spreadsheet, dan sebagainya. Selain itu, Google Classroom memungkinkan komunikasi antara tenaga pengajar dengan murid atau antarmurid lebih efektif. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Adapun, murid-murid dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi di dalam kelas atau melalui surel.

Tenaga pengajar juga bisa melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time. Terakhir, yang tak kalah penting, Google Classroom terjangkau dan aman yang disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan

serta tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk tujuan periklanan. Google Classroom adalah sebuah layanan yang dibuat oleh Google untuk sekolah, atau untuk berkegiatan bersama dan setiap orang yang mempunyai akun Google atau gmail. Dan memudahkan kita dalam efisien waktu dan menghemat penggunaan kertas. Semua mudah saat menggunakan Google Classroom.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ikhwanuddin (2012) dalam skripsinya dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di MIS Mathla'ul Anwar Leuwisadeng Bogor. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I dimana bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I mencapai 75% atau sekitar 15 orang dan yang belum tuntas belajar 25% atau sekitar 5 orang. Sedangkan pada siklus II mencapai 85% atau sekitar 17 orang dan yang belum tuntas belajar ada 15% atau sekitar 3 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan psikomotorik siswa yakni meningkat sampai 10%.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini sama-sama menggunakan metode demonstrasi dan latihan sebagai metode pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan dari segi metode penelitian, yang mana

peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Hamidah (2014) dalam skripsinya dengan judul "Penggunaan Metode Demonstrasi Drill untuk meningkatkan prestasi Belajar pada Materi Berwudhu siswa kelas II SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Penelitian ini dilakukan pada November 2014, hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hal ini dapat terjadi karena melalui metode kerja kelompok siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif; diketahui pula kemandirian belajar siswa meningkat sehingga daya serap materi pelajaran yang disampaikan guru menjadi lebih besar. Dari hasil PTK ini direkomendasikan agar para guru dapat menggunakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas terdapat beberapa persamaan dan ada perbedaan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif dan kreatif. Perbedaannya adalah penelitian dari Hamidah adalah dari segi metode penelitiannya yang menggunakan metode ptk. Sedangkan peneliti ingin meneliti penerapan dari metode tersebut dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang mana menjelaskan secara rinci hasil dari penerapan metode demonstrasi dan latihan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya yang lain adalah penelitian yang diteliti oleh Putri, indrayudha, dan susmiarti (2013) dalam skripsinya dengan judul "Efektifitas Penggunaan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VII A SMP Pembangunan Laboratorium UNP". Penelitian yang mereka lakukan ini dilaksanakan pada September 2018, hasil yang didapatkan dari penelitian mereka adalah bahwa metode ceramah dan demonstrasi tidak akan efektif dilakukan apabila guru yang mengajar tidak mengaplikasikan metode tersebut dengan baik dan terstruktur ditambah lagi pelajaran yang tidak terstruktur sesuai RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sudah diatur pada kurikulum 2013.

Berdasarkan dari penelitian diatas ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini dengan sebelumnya menggunakan metode demonstrasi. Perbedaannya adalah kalau metode ini mencari keefektifan dari metode ceramah dan demonstrasi.

Penelitian sebelumnya yang selanjutnya adalah penelitian dari Budi Kaswanto, yang meneliti tentang "Studi Perbandingan Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akor Siswa SMP Negeri 1 Prembun" yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode ini ada pengaruh positif dalam pembelajaran akor dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media alat musik gitar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Prembun, terbukti.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini mencari keefektifan dari pembelajaran yang dilakukan dengan metode demonstrasi tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana menurut Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss (2015:5) didalam jurnal milik Mulyadi (2013) merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data. Sedangkan menurut Darmalaksana (2020:2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk “eksplorasi” dan penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk “mengukur,” hal terakhir lazim digunakan oleh para akademisi matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sesuai dengan judul yang akan diteliti yakni mengenai penerapan metode demonstrasi dan latihan pada mata pelajaran PAI dengan platform google classroom dikelas XI audio Video di SMKN 1 Palangka Raya. Penulis mengkaji setiap peristiwa yang terjadi dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui secara jelas sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan menggambarkan tentang subjek yang akan diteliti khususnya yang berkenaan dengan penerapan dari metode demonstrasi dan latihan yang menggunakan platform google Classroom.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Alokasi waktu penelitian di lapangan selama 2 (dua) bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari pihak IAIN Palangka Raya yaitu terhitung sejak tanggal 22 September 2020 sampai 22 November 2020. Setelah penelitian berakhir dan data digali sudah lengkap pada tahapan selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Palangka Raya. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut ialah karena disekolah ini menerapkan metode demonstrasi dan latihan yang mana guru-guru disana menggunakan platform Google Classroom.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMKN 1 Palangka Raya yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan dari metode demonstrasi dan latihan menggunakan platform Google Classroom pada mata pelajaran PAI dikelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah mengenai penerapan metode demonstrasi dan latihan pada mata pelajaran PAI melalui platform Google Classroom dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut

- a. Proses penerapan metode demonstrasi dan latihan yang diterapkan guru melalui platform Google Classroom dalam pembelajaran PAI pada bab Jenazahnya dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode demonstrasi dan latihan yang menggunakan platform Google Classroom ini didalam pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara menurut pendapat Moleong (2007:135) yang mengatakan bahwa :

"Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu."

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan melalui platform Google Classroom oleh guru PAI di SMKN 1 Palangka Raya. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah salah satu guru PAI di SMKN 1 Palangka Raya tersebut.

- a. Adapun informasi yang ingin penulis dapatkan melalui teknik wawancara ialah sebagai berikut:

Proses pembelajaran penerapan metode demonstrasi dan Latihan melalui Pendidikan Agama Islam di kelas XI Tehnik Audio Video.

- b. Pendapat guru tentang penerapan metode demonstrasi dan latihan melalui platform google Classroom ini pada mata pelajaran PAI dikelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya.
3. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data dari sumber tertulis seperti arsip, dokumen, laporan dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, meliputi:

- a. Sejarah dan Keadaan Geografis SMKN 1 Palangka Raya.
- b. Jumlah guru PAI di SMKN 1 Palangka Raya
- c. Jumlah Siswa di Kelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar adanya. Untuk memperoleh keabsahan data. Menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui teknik triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan guru dengan hasil dari pengamatan saat pembelajaran.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang harus di tempuh dengan berpedoman pada pendapat Miles dan Hubberman yang di kutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Collection Data, yaitu mengumpulkan data tentang penerapan metode demonstrasi dan latihan pada mata pelajaran PAI dengan platform Google Classroom dikelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya sebanyak mungkin, yang mana data yang dikumpulkan tersebut digunakan sebagai bahasan dalam penelitian.
2. Reduction data (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh melalui kancha penelitian kemudian di paparkan apa adanya, jika ada data yang dianggap lemah atau kurang valid, maka data yang lemah itu dapat dihilangkan.
3. Display Data (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancha penelitian dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
4. Conclusion Drawing/Verifying, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMKN-1 Palangka Raya dan Perkembangannya

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri -1 (SMKN– 1) Palangka Raya awalnya adalah Sekolah Teknologi Menengah Swasta yang dikelola oleh PEMDA Tingkat I Kalimantan Tengah sejak tahun 1972 s/d 1978 dengan nama STM Pemda.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 0299/1978 tanggal 15 Oktober 1978 ditetapkan menjadi Sekolah Teknologi Menengah Negeri-1 (STM Negeri-1) Palangka Raya. Seiring dengan perkembangan zaman, berdasarkan surat Keputusan Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Tengah No. 1238/1.25.10/Kp /1997 tanggal 24 Maret 1997 tentang validasi perubahan nomenklatur SMKTA dari STMN- 1 Palangka Raya menjadi SMKN – 1 Palangka Raya dan seiring dengan semangat otonomi maka nama SMKN – 1 Palangka Raya berubah menjadi SMKN-1 Palangka Raya.

SMKN – 1 Palangka Raya berdiri di atas sebidang tanah seluas 32.714 m2 yang terletak di Jl. Tambun Bungai No. 77 yang menghubungkan antara Jalan Protokol Ahmad Yani dengan Jalan Diponegoro, sehingga untuk sampai di lokasi SMK Negeri -1 Pahandut jika berjalan kaki hanya memerlukan waktu 5 menit atau berjarak 250 M.

SMKN -1 Palangka Raya awalnya memiliki 3 (tiga) jurusan masing-masing adalah Bangunan Gedung, Jurusan Listrik dan Jurusan Mesin. Seiring dengan kebutuhan akan tenaga kerja yang diperlukan oleh Pemerintah Daerah maka dari 3 (tiga) jurusan yang ada dikembangkan menjadi 13 (tigas belas) program keahlian yaitu :

- a. Teknik Geomatika
- b. Teknik Konstruksi Batu Beton
- c. Teknik Gambar Bangunan
- d. Teknik Survey dan Pemetaan
- e. Teknik Furniture
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- g. Teknik Audio Video
- h. Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
- i. Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
- j. Teknik Otomotif- Sepeda Motor
- k. Teknik Otomotif- Kendaraan Ringan
- l. Teknik Otomotif – Mesin Produksi
- m. Teknik Alat Berat
- n. Teknik Energi Terbarukan

SMKN – 1 Palangka Raya dalam rangka membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar kelak setelah lulus dapat bersaing dalam mengisi lapangan kerja maka selain didukung oleh tenaga-tenaga pengajar yang

sangat kompeten di bidang masing-masing juga bekerjasama dengan berbagai Asosiasi Profesi di antaranya GAPENSI, GAPEKSINDO, INKINDO, AKLI, BPN, bengkel-bengkel resmi dan perusahaan-perusahaan lain yang ada relevansinya dengan program keahlian yang ada di sekolah, sehingga bisa dipergunakan sebagai tempat Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

2. Visi dan Misi SMKN-1 Palangka Raya Palangka Raya

Setiap lembaga mempunyai orientasi yang jelas sebagaimana tertuang dalam visi dan misi. Adapun visi SMKN-1 Palangka Raya Palangka Raya adalah sebagai berikut

Visi Terciptanya iklim kerja yang kondusif, agar seluruh warga sekolah merasa memiliki sekolah serta menyiapkan kelulusan yang berkualitas unggul yang dibutuhkan masyarakat / dunia kerja dan atau mandiri melalui pola pendidikan dan pelatihan sistem ganda. Penjabaran dari visi di atas dituangkan dalam misi sebagaimana di bawah ini:

Misi :

- 1) Menyiapkan tenaga ahli teknik tingkat menengah kreatif, inovatif, berbudi luhur dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga mampu bersaing dalam menghadapi era perdagangan bebas era globalisasi.
- 2) Dengan pola Pendidikan Sistem Ganda (PSG) menyiapkan lulus yang berjiwa “Isen Mulang” menyongsong era otonomi daerah.
- 3) Memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkarakter mandiri, disiplin dan professional pada dunia kerja.

3. Keadaan Siswa dan Guru serta Pegawai Administrasi SMKN-1 Palangka Raya

Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2015/2016 siswa SMKN-1 Palangka Raya berjumlah 1.154 orang, terdiri dari 1.066 laki-laki dan 88 perempuan. Siswa beragama Islam berjumlah 215 orang, Kristen Protestan berjumlah 94 orang, Kristen Katolik berjumlah 5 orang dan 9 orang beragama Hindu. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa SMKN -1 Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1

**KEADAAN SISWA KELAS XI AUDIO VIDEO SMKN-1 PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No.	Kelas XI Tehnik Audio Video	Jenis Kelamin	
		LK	PR
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Ahmad Yani	√	
2	Ahmat Aldi	√	
3	Andra denny	√	
4	Ar Rozy	√	
5	Ayu Alisa		√
6	Bagas Kurniawan	√	

7	Bias Ali	√	
8	Dayat	√	
9	Dedy	√	
10	Dimas Andrian Setiaji	√	
11	Elsa Elvia		√
12	Joko Purnomo	√	
13	Maulhidan	√	
14	Muhammad Lutfi	√	
15	Nabila		√
16	Sabila Imelda Putri		√
17	Taufik H	√	
18	Wiwit Pawestri		√
19	Yudhi Harianto	√	
20	Yulia Wulan Dari		√
21	Angga Febrian	√	
22	David Prayoga	√	
23	Eva Wulan Fatma Sari		√
Jumlah Siswa Kelas XI AV		16	7

b. Keadaan Guru

Berdasarkan data dokumentasi tahun pelajaran 2020/2021, guru PAI pada SMKN-1 Palangka Raya seluruhnya berjumlah 2 orang. Untuk penelitian ini penulis mengambil sample untuk 1 orang guru mata pelajaran PAI saja, lebih jelasnya data guru PAI SMKN-1 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
KEADAAN GURU PAI KELAS XI TEHNIK AUDIO VIDEO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No.	BIODATA GURU	
1.	Nama Guru	: Zakiah, S. Ag
2.	Alamat	: Menteng 1
3.	NIP	: 197106021995122002
4.	Jabatan Fungsional	: Guru
5.	Pangkat dan Golongan	: Pembina/IV A
6.	Tempat dan tanggal lahir	: Panangkalaan, 02 Juni 1971
7.	Agama	: Islam
8.	Sekolah Tempat Tugas	:
	a. Nama	: SMKN 1 Palangka Raya
	b. Alamat Sekolah	: Jalan Tambun Bungai No. 77, Langkai
	c. Kecamatan	: Pahandut

	d. Kabupaten/Kota	: Palangka Raya
	e. Provinsi	: Kalimantan Tengah
9.	Mata Pelajaran yang diampu	: Pendidikan Agama Islam
10.	Beban mengajar Perminggu	: 24 Jam

B. Penyajian Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di SMKN 1 Palangka Raya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan dengan menggunakan platform Google Classroom serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan penerapan metode tersebut, sehingga dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi dan Metode Latihan pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan platform google Classroom dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dengan Guru PAI dikelas XI Audio Video, dikemukakan bahwa :

"Penerapan dari metode demonstrasi dan Latihan dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya tidak jauh berbeda dengan kelas-kelas lain, yang dimana semua guru PAI menggunakan metode demonstrasi dan latihan dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Palangka Raya ini."

Selain itu beliau juga menambahkan penjelasan bahwa :

"Proses pembelajaran dari penerapan metode demonstrasi ini sudah sesuai dengan aturan yang ada disekolah, yang mana saya sudah melakukan beberapa tahapan dalam proses pembelajaran, misalnya dari tahap pencanaan dengan membuat RPP, silabus dan perencanaan lainnya. Pada tahap pelaksanaan dan didalam pengelolaan kelas saat daring serta penilaian terhadap pembelajaran. Yang mana pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara daring sangat berbeda pengelolaan kelasnya.

Berdasarkan observasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran pada penerapan metode demonstrasi dan latihan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Palangka Raya dengan menggunakan platform google classroom pada umumnya memberikan pengajaran dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1) Planning (Perencanaan)

Dalam hal ini guru mempersiapkan hal- hal yang akan dilakukan sebelum proses KBM berlangsung guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tahap ini RPP yang telah dibuat dipraktikkan.

3) Manajemen Kelas Saat Daring

Manajemen kelas merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran selain penguasaan materi oleh guru. Walaupun guru menguasai materi, tetapi jika aspek manajemen kelas kurang baik maka hasilnya akan kurang baik.

Berdasarkan pernyataan dari guru PAI ibu J yang mengampu mata pelajaran PAI dikelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya yang mana beliau menjelaskan pengelolaan kelas yang beliau lakukan saat pembelajaran berlangsung :

"Ketika pembelajaran sedang berlangsung apalagi saat daring seperti ini sangat sulit untuk melihat apakah siswa memperhatikan dan mengerti pembelajaran ataukah tidak. Karena pembelajaran saat daring ini menurut saya sangat berbeda sekali dengan tatap muka langsung yang mana bisa dengan jelas mengetahui siswa memahami pembelajaran dan mengikuti pembelajaran atau tidak.

Selanjutnya beliau menambahkan, bahwa :

"Saat penerapan metode demonstrasi dan latihan ini diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pokok bahasan, yang dicantumkan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Yang mana dapat menghubungkan atau mengkaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari hari yang mana dapat diterapkan didalam bermasyarakat. Selain itu saya membiasakan siswa sebelum maupun sesudah pembelajaran berlangsung masing masing berdoa. Saya juga menggunakan beberapa media sebagai penunjang dalam saya menerapkan pembelajaran, seperti video yang saya dapat dari youtube, buku pelajaran yang saya rangkum menjadi ppt bergerak, yang mana dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas."

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP milik guru J yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dan latihan dengan platform google classroim pada mata pelajaran PAI ini memang dicantumkan dalam RPP yang dimasukkan dalam langkah langkah kegiatan pembelajaran RPP. RPP milik guru J dapat digambarkan sebagai berikut:

Langkah- langkah kegiatan pembelajaran :

- 1) Pendahuluan

- a) Berdoa (masing-masing)
- b) Mengecek kehadiran siswa
- c) Menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak hadir dan atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak hadir (Karena ada yang terkendala jaringan, kouta, dan lain lain)
- d) Guru bertanya tentang materi bab jenazah yang akan dibahas dan didiskusikan.

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
- b) Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari contoh tentang bab jenazah seperti: memandikan jenazah, mensholatkan, takjiah dll
- c) Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di forum diskusi yang ada di google classroom
- d) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dari video yang dikirim guru melalui google classroom
- b) Penilaian (mengamati video dan soal yang diberikan guru)
- c) Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya masih mempelajari bab Jenazah
- d) Berdoa (contoh nilai religius yang ditanamkan)

Berdasarkan wawancara diatas dan dilakukan observasi terkait pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan ini yang mana pelaksanaan dari penerapan yang dilakukan di kelas XI Audio Video di SMKN 1 Palangka Raya tidak terpaku hanya kepada materi pembelajaran yang diberikan saja, namun juga mengajak atau mengajarkan siswa juga untuk aktif didalam pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga guru membentuk beberapa kelompok itu yang mana agar masing-masing mereka memahami dan mengerti tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu guru dapat melihat apakah siswa siswinya fokus atau tidak saat pembelajaran berlangsung. Karena pembelajaran yang dilakukan sistem daring dengan bantuan platform google classroom sehingga guru tidak dapat melihat langsung atau tidak dapat bertatap muka langsung dengan siswa nya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika melakukan observasi pada proses pelaksanaan penerapan dari metode demonstrasi dan latihan ini melalui pembelajaran PAI yang berlangsung di platform google classroom, penulis mengamati secara langsung bagaimana guru PAI menerapkan metode demonstrasi dan latihan itu walaupun tidak terlalu maksimal dikarekan keadaan. Adapun yang dilakukan guru saat proses pembelajaran yang mana mencerminkan kegiatan pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dan latihan yang di dapatkan penulis dari hasil pengamatan atau observasi yaitu:

- 1) Guru Membagi Materi

Sebelum memulai pembelajaran daring atau online melalui google classroom, guru mengirim PPT dalam bentuk video yang beliau buat. Beserta penjelasan materi yang akan dibahas.

2) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran

Setelah guru memberikan materi pelajaran, guru melibatkan siswa untuk aktif saat pembelajaran berlangsung meskipun pembelajarannya dilakukan secara daring atau online. Guru mengajukan beberapa pertanyaan didalam kolom diskusi dan siswa menjawab ataupun bertanya.

3) Guru membagi kelompok

Setelah pembelajaran berlangsung, guru memberikan beberapa materi dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan kepada mereka.

4) Siswa mempersentasikan materi dan berdiskusi

Salah satu siswa mempersentasikan materi yang telah mereka dapat, setelah selesai masing-masing kelompok memberikan pertanyaan, setelah itu group yang maju memberikan beberapa pertanyaan kembali kepada siswa lain.

5) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang mereka dapat

Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju, tentang materi yang mereka dapat. Meskipun secara daring atau online pembelajaran aktif masih terus bisa terlaksana.

- 6) Guru memberikan latihan atau tugas untuk dikerjakan terkait materi yang diberikan

Guru memberikan penilaian tentang persentasi dari masing-masing kelompok dan meberikan beberapa tugas untuk mereka selesaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terkait pelaksanaan pada penerapan metode demonstrasi dan latihan yang dilaksanakan dikelas XI Tehnik Audio Video melalui proses pembelajaran PAI yang berlangsung melalui platform google Classroom, pada pelaksanaan dari penerapan metode tersebut yang mana tidak hanya terfokus pada ateri yang ada dibuku pelajaran saja. Namun terlihat pada cara guru meberikan materi yang berupa rangkuman maupun contoh video yang beliau ambil dari youtube dan dikirim melalui google classroom. Sehingga dari sini sangat jelas kita ketahui bahwa guru sudah menerapkan etode deonstrasi didala pebelajaran. Selain itu juga dapat dilihat dari kegiatan inti dan akhir dari pebelajaran, yang mana guru membuat siswa aktif didalam diskusi saat pembelajaran atau saat guru emberikan tugas-tugas yang akan diselesaikan siswa.

Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan didalam pembelajaran pendidikan agama islam ini dapat dikatakan

bahwa metode demonstrasi dan latihan ini juga dapat dilaksanakan meskipun tidak bertatap muka langsung dengan siswa. Selain itu penerapan dari metode demonstrasi dan latihan ini sudah diterapkan secara baik. Karena dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses nya menggunakan silabus dan RPP sebagai acuan dalam proses pengajaran.

2. Pendapat Guru PAI dalam Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan dengan menggunakan platform Google Classroom

Selain dari pembelajaran yang dilaksanakan guru, tapi juga diperlukan beberapa komponen seperti pendapat dari guru mata pelajaran PAI tentang metode demonstrasi dan Latihan ini yang mana sangat berbeda dengan tahun sebelumnya yang bisa bertatap muka langsung dan memberikan praktek langsung saat pembelajaran berlangsung. Namun kali ini pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dan latihan ini dilaksanakan secara daring atau online, dengan menggunakan berbagai platform yang dapat menunjang pembelajaran walaupun secara daring. Salah satunya adalah penggunaan platform google classroom dan zoom. Sejalan dengan hal ini, guru J mengatakan bahwa :

“saat terjadi nya pandemi covid 19 ini sekolah terpaksa harus diliburkan, yang awalnya dikira hanya sebentar tapi ternyata berlangsung lama. Karena pandemic ini semakin bertambah bukannya berkurang oleh karena itu sekolah mensiasati nya dengan menggunakan beberapa platform sebagai penunjang pembelajaran agar tetap berjalan sesuai dengan semestinya”.

Sehingga, pada awal terjadinya pandemic covid 19 berlangsung seperti yang di jelaskan oleh ibu guru J diatas, bahwa sekolah awalnya menggunakan platform zoom sebagai penunjang. Setelah itu menurut guru-guru disekolah penggunaan zoom sangat kurang dan juga sering terkendala jaringan dan kuota siswa-siswi. Maka berpindahlah mereka menggunakan platform google classroom, yang mana penggunaan kuota dan juga jaringan tidak terkendala terlalu banyak masalah. Sebagaimana wawancara penulis kepada guru J, sebagai berikut :

“Iya, awalnya menggunakan zoom untuk tatap muka, namun siswa dan guru merasakan kalau melalui zoom kurang efektif, sehingga kepala sekolah menyarankan untuk mengubah penggunaan platform zoom dengan google classroom, yang mana platform ini lebih gampang untuk kami mengirim materi dan untuk berdiskusi dengan siswa”

Dengan penerapan metode demonstrasi dan latihan melalui platform google classroom dikelas XI Teknik Audio Video ini dapat berlangsung dengan sebagaimana semestinya yang diharapkan. Dan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan guru, bahwa :

“Saat pembelajaran berlangsung penerapan metode yang saya lakukan bisa terlaksana sesuai dengan planning saya, meskipun terkadang memang ada beberapa kendala yang terjadi, tapi saya usakan untuk bisa semaksimal mungkin untuk melaksanakannya”.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penulisan paparan data dan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul.

Dari paparan data dan hasil sub bab hasil temuan penelitian yang dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Menurut Nasution (2004) dalam Sugiyono (2001) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Penelitian disini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut :

A. Analisis Pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan Latihan melalui mata pelajaran PAI dikelas XI Audio Video SMKN 1 Palangka Raya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi SMKN 1 Palangka Raya bahwa dalam proses pembelajaran bab Jenazah, guru menggunakan metode demonstrasi. Di dalamnya adanya persiapannya dan penerapan metode demonstrasi dan Latihan.

Untuk persiapannya: a) mempersiapkan RPP, b) mempersiapkan materi pembelajaran, c) merumuskan tujuan yang hendak dicapai, d) mempersiapkan alat-alat atau media yang diperlukan. Selanjutnya dalam penerapannya: a) guru memberikan beberapa pertanyaan untuk murid tentang materi yang telah dijelaskan, selanjutnya guru menunjuk siswa untuk membagi mereka menjadi beberapa kelompok. b) guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok.. c) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan kesimpulan terkait materi yang diajarkan hari ini.

Demonstrasi tersebut sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan tidak berlebih-lebihan menurut Roestiyah (2008:80). Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: 1) Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan intruksional, agar dapat melaksanakan penerapan metode demonstrasi dan latihan dapat terlaksana. 2) Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. 3) Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak anda harus mengambil kebijaksanaan lain. 4) Apakah anda telah meneliti alatalat dan bahan-bahan yang akan digunakan mengenai jumlah, kondisi, dan

tempatny, juga anda perlu mengenal baik-baik, atau telah mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi itu berhasil. 5) Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan. 6) Apakah tersedia waktu yang cukup, sehingga anda dapat memberi keterangan bila perlu, dan siswa bisa bertanya. 7) Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam memakai metode demonstrasi menurut Moejiono (2006 : 31) dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar adalah :

- a) Persiapan pemakaian metode demonstrasi, meliputi:
 - 1) mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai.
 - 2) analisis kebutuhan peralatan untuk demonstrasi.
 - 3) mencoba peralatan dan analisis kebutuhan waktu.
 - 4) merancang garis-garis besar demonstrasi.
- b) Pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi dan latihan, meliputi:
 - 1) mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk demonstrasi.
 - 2) memberi pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan para siswa mengikuti demonstrasi, berisikan penjelasan tentang prosedur dan intruksi keamanan demonstrasi.
 - 3) memeragakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi, dan pertanyaan.
- c) Tindakan lanjut pemakaian metode demonstrasi dan latihan, meliputi:
 - 1) diskusi tentang tindakan, proses atau prosedur yang baru saja didemonstrasikan.
 - 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan. Karena siswa pada metode demonstrasi akan merasakan atau melakukan sendiri apa yang didemonstrasikannya, juga dengan metode

demonstrasi yang diterapkan pada suatu materi pelajaran akan menghilangkan kerancuan pemahaman atau kesalah fahaman dalam memahami suatu penjelasan dari seorang guru yang biasanya terjadi pada model pembelajaran dengan metode ceramah.

Dalam pembelajaran PAI guru memulai proses pembelajaran mengucapkan salam terlebih dahulu lalu meriview pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang dipelajari minggu kemarin, guru menjelaskan tentang materi jenazah dalam bentuk ppt secara jelas agar dimengerti oleh siswa, lalu guru menunjuk murid untuk mencari satu contoh video tentang praktek misalnya memandikan jenazah dan memberikan penjelasan tentang tata caranya, setelah pendemonstrasian dan latihan untuk memberikan contoh dan penjelasan pada bab jenazah itu selesai guru menyimpulkan apa yang terjadi dalam proses demonstrasi tadi, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Dari minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi, antusias siswa sangat mendukung dalam proses penerapan demonstrasi ini. Minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi sangat antusias, karena yang melakukan dan memberikan contoh tentang bab Jenazah bukan melainkan anak didik saya, jadi temannya yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu memberikan contoh.

Pada pelaksanaan dari penerapan metode yang diterangkan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode yang diterapkan sudah sesuai dengan RPP dan juga silabus yang menjadi acuan guru pada penerapan metode yang diajarkan.

Selain itu penerapan metode demonstrasi dan latihan yang diajarkan guru juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, meskipun proses belajar mengajar siswa hanya melalui daring atau online dengan penggunaan platform google classroom.

B. Pendapat guru PAI tentang penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan dalam Pembelajaran PAI dengan Platform Google Classroom kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Palangka Raya

Berdasarkan data yang diperoleh di SMKN 1 Palangka Raya terkait dengan pendapat guru PAI dalam menerapkan metode demonstrasi dan latihan, melalui proses demonstrasi dan latihan ini siswa dapat secara langsung memahami pembelajaran. Sehingga siswa dapat mempelajari materi yang baru dengan cara memperhatikan bagaimana gurumenjelaskan materi tersebut.

Kreativitas dan motivasi seorang guru sangat dibutuhkan dalam menjalankan metode demonstrasi ini. mengingat peran guru sebagai pembimbing adalah “Memberikan bimbingan terhadap siswa dalam interaksi belajar mengajar”. Dalam memberikan bimbingan hendaknya mengetahui dan mengerti berbagai potensi diri anak didik untuk dapat lebih dikembangkan. Maka menurut Sanjaya (2006 : 152) metode demonstrasi dan latihan akan efektif apabila mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut: a). Setiap langkah dari demonstrasi harus bisa dilihat dengan jelas oleh siswa. b). Semua penjelasan secara lisan, hendaknya dapat didengar jelas oleh semua siswa. c). Anak-anak harus tahu apa yang sedang mereka amati. d). Demonstrasi harus direncanakan secara teliti. e). Guru sebagai

demonstrator harus mengerjakan tugasnya dengan lancar dan efektif. f). Demonstrasi dilaksanakan pada waktu yang tepat. g). Sebelum demonstrasi dimulai hendaknya semua alat telah tersedia. h). Sbaiknya demonstrasi disertai dengan ringkasannya di papan tulis. i) dilihat dari hasil peneliannya dari tugas tulis rata-rata nilai dari siswa baik dipicu dengan adanya metode yang tepat dalam pembelajaran pada bab Jenazah.

Adapun keuntungan menggunakan metode demonstrasi, ada beberapa pendapat namun bila dicermati ternyata pendapat-pendapat tersebut memiliki banyak kesamaan-kesamaan, dapat disimpulkan beberapa keuntungan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut: 1. Metode demonstrasi menarik dan menahan perhatian siswa. 2. Demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami. 3. Demonstrasi menyakinkan hal-hal yang meragukan apakah dapat atau tidak dapat dikerjakan. 4. Metode demonstrasi adalah objek dan nyata. 5. Metode demonstrasi menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan. 6. Demonstrasi mempercepat penyerapan langsung dari sumber-sumbernya. 7. Demonstrasi membantu mengembangkan kepemimpinan lokal. 8. Metode demonstrasi memberikan bukti bagi praktik yang dianjurkan.

Melihat dari pembelajaran penggunaan metode demonstrasi dan latihan guru mengungkapkan bahwasanya metode demonstrasi ini akan diterapkan kembali di tahun ajaran baru khususnya pada siswa baru kalau dibulan Juli nanti sudah aktif kembali proses belajar mengajar, mengingat input siswa yang bervariasi.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan, terkait dengan metode demonstrasi dan latihan menurut pendapat guru bahwasanya sangat efektif untuk dijalankan dalam hal pembelajaran bab apapun itu salah satunya pada bab Jenazah ini. Untuk itu menjalankan sebuah metode demonstrasi dan latihan sangat diharapkan untuk memudahkan siswa menerima sebuah materi yang diajarkan dan dilihat juga dari input siswa yang bervariasi.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan di kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Palangka Raya, oleh karena itu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dari penerapan metode demonstrasi dan latihan yang di terapkan guru pada mata pelajaran PAI dengan sistem daring melalui platform google Classroom di kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Palangka Raya berjalan dengan baik sesuai dengan RPP dan juga silabus yang menjadi acuan. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar mengajar PAI yang diterapkan oleh guru PAI yakni, pada penerapan ini guru.
2. Pendapat guru PAI dalam penerapan metode demonstrasi dan latihan yang di terapkan guru pada mata pelajaran PAI dengan sistem daring melalui platform google Classroom di kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Palangka Raya. bahwasanya metode demonstrasi dan latihan ini sangat efektif untuk dijalankan dalam hal pembelajaran pada bab Jenazah ini. Untuk itu menjalankan sebuah metode demonstrasi dan latihan ini sangat dapat memudahkan siswadalam menerima sebuah materi yang diajarkan.

B. SARAN

1. Guru PAI

Perlu adanya peningkatan dalam hal penerapan metode pada pembelajaran PAI untuk merangsang keaktifan siswa; menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi hasil belajar secara optimal. Selain itu, Perlu adanya peningkatan dalam hal pendampingan dan pengawasan terhadap siswa ketika berada di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi M. Chamalah E, dan Wardani O. (2013). Model dan Model Pembelajaran Disekolah. Semarang: UNISSULA Press.
- Arifuddin, A., & Arrosyid, S. R. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i2.1834>
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *RESEARCH: Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2451>
- Bany, Z. U., & Darman, W. (n.d.). Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Metode Demonstrasi dan Demonstasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan *Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Siswa*.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of*

Science Education, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>

Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 128.

<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>

Purnomo, D. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi Dan Latihan Berulang Pada Kompetensi Menentukan Letak Bilangan Pada Garis Bilangan*. 18(1), 5.

Amin Haedari, M. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia*. Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Amin Silalahi, Gabriel. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media.

Arikunto, Suharisimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Bungin (Ed), Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Darmiati. 2014. *Meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan metode demonstrasi dengan materi bagian bagian tubuh dikelas 1 SD Negeri 5 Bies Kabupaten Aceh Tengah T.P 2013/2014.*
- Erdina 2017. Penerapan metode pembelajaran GQGA untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains dan Humaniora.* (Online) 3(4): 663 (diakses 25 Juli 2018).
- Ety Nur Inah. 2014. *Pengaruh metode dan Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Statistik Pendidikan Mahasiswa Tarbiyah STAIN Kendari.* (Online) 9(1): 104 (Diakses 23 Juli 2018).
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian KUALITATIF; Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikhwanuddin 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan untuk meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa pada mata pelajaran PKN di Mis Mathla'ul Anwar Leuwisadeng Bogor.* Bogor: UIN Syarif Hidayatullah.
- K, Rendra. 2000. *Metodologi Psikologi Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Margono 2003. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya pengefektifan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M. 1988. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Nur nasution, Wahyuddin. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurdin, Muhammmad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group.
- Remaja Rosdakarya. Ramayulis. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ribka Nova Sartika S. 2015. *Efektifitas metode diskusi dan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMPN 10 Kota Pematangsiantar*. Pematangsiantar: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Richard, Jack. 1999. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic*. Malaysia: Longman Group.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SUC.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, cet-8. Sardiman.
2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafinda Perkasa.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumarno, S. (2016). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 2(1), 121–146.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Toha, Chabib dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Belajar Agama: Perspektif Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara